

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PERUSAHAAN
LEASING ATAS TINDAKAN PENARIKAN KENDARAAN
BERMOTOR RODA 2 (DUA) YANG BERADA DALAM
PENGUASAAN NASABAH PASCA PUTUSAN MAHKAMAH
KONSTITUSI NOMOR 18/PUU-XVII/2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna melanjutkan penyusunan skripsi
pada Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum



Oleh :

NAMA : BAGUS IMAM DARMAWAN

NIM : 17416274201086

PROGRAM STUDI : ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

Skripsi yang berjudul :

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PERUSAHAAN LEASING ATAS
TINDAKAN PENARIKAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2 (DUA)
YANG BERADA DALAM PENGUASAAN NASABAH PASCA PUTUSAN
MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 18/PUU-XVII/2019**

Yang disusun oleh Bagus Imam Darmawan (17416274201086), telah disetujui
untuk dilanjutkan sebagai bahan acuan penulisan skripsi

Pembimbing I

Pembimbing II

Muhammad Gary Gagarin, SH.,MH
NIDN, 0408059201

Farhan Asyhadi, SEI., MH
NIDN, 0421048904

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Skripsi yang berjudul:

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP
PERUSAHAAN LEASING ATAS
TINDAKAN PENARIKAN
KENDARAAN BERMOTOR RODA 2
(DUA) YANG BERADA DALAM
PENGUASAAN NASABAH 18/PUU-
XVII/2019**

Oleh:

NAMA : BAGUS IMAM DARMAWAN

NIM : 17416274201086

PROGRAM STUDI : ILMU HUKUM

Telah memenuhi syarat untuk mengikuti Seminar Usulan Penelitian guna
melanjutkan penelitian dalam penulisan skripsi pada Program Studi Ilmu Hukum
Fakultas Hukum

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Karawang,

Ketua Program Studi Ilmu Hukum

Muhammad Gary Gagarin, SH., MH

NIDN, 0408059201

ABSTRAK

Pokok permasalahan dalam skripsi ini yaitu adalah membahas mengenai tentang Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 18/PUU-XVII/2019 telah berimplikasi banyak terhadap penegakan hukum atas terjadi nya eksekusi Jaminan Fidusia. Hal ini tentu nya juga berdampak dan berimplikasi pada perubahan yang ada pada dalam peraturan Perundang – Undangan yang berlaku. Tujuan penelitian ini adalah yaitu untuk mengetahui dan memahami Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 18/PUU-XVII/2019 berkatitan dengan Undang – Undang Nomor 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia yang bertentangan dengan Undang – Undang Dasar 1945. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah yaitu pelaksanaan Eksekusi Jaminan Fidusia yang telah ingkar janji, cedera janji dan atau wanprestasi setelah Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 18/PUU-XVII/2019 dan pengaturan yang telah diterapkan pada waktu ini dalam pelaksanaan Eksekusi Wanprestasi Jaminan Fidusia pasca Putusan Mahkamah Konstitusi nomor 18/PUU-XVII/2019. Metode penelitian yang dipergunakan yaitu dengan metode penelitian yuridis normatif, spesifikasi penelitian deskriptif analisis, metode pengumpulan data dengan menggunakan data sekunder dan metode analisis data menggunakan analisis data kualitatif. Hipotesa menunjukan bahwa pelaksanaan eksekusi Jaminan Fidusia yang telah wanprestasi pasca putusan mahkamah konstitusi Nomor 18/PUU-XVII/2019 dilakukan melalui proses eksekusi sebagaimana diatur oleh peraturan Perundang – Undangan yang berlaku. Melalui dengan adanya Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 19/PUU-XVII/2019, maka pengaturan yang ada harus menyesuaikan pada putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 19/PUU-XVII/2019 yang bersifat final dan mengikat terhadap inkonstitusional Pasal 15 ayat (2) dan ayat (3) Undang – Undangan nomor 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia.

Kata Kunci: Eksekusi, Jaminan Fidusia, Wanprestasi

ABSTRACT

The main problem in this thesis is discussing the Constitutional Court Decision Number 18/PUU-XVII/2019 which has many implications for law enforcement regarding the execution of Fiduciary Guarantees. This of course also has an impact and has implications for changes in the applicable laws and regulations. The purpose of this study is to find out and understand the Constitutional Court Decision Number 18/PUU-XVII/2019 related to Law Number 42 of 1999 concerning Fiduciary Guarantees which are contrary to the 1945 Constitution. The formulation of the problem in this research is the implementation of Execution of Fiduciary Guarantees that have broken promises, broken promises and or defaults after the Constitutional Court Decision Number 18/PUU-XVII/2019 and the arrangements that have been applied at this time in the implementation of Default Execution of Fiduciary Guarantees after the Constitutional Court Decision Number 18/PUU-XVII/ 2019. The research method used is the normative juridical research method, descriptive analysis research specifications, data collection methods using secondary data and data analysis methods using qualitative data analysis. The hypothesis show that the execution of Fiduciary guarantees that have defaulted after the decision of the constitutional court Number 18/PUU-XVII/2019 is carried out through an execution process as regulated by the applicable laws and regulations. Through the Constitutional Court Decision Number 19/PUU-XVII/2019, the existing arrangements must adjust to the decision of the Constitutional Court Number 19/PUU-XVII/2019 which is final and binding on the unconstitutional Article 15 paragraph (2) and paragraph (3) Law No. 42 of 1999 concerning Fiduciary Guarantees.

Keywords: *Execution, Fiduciary Guarantee, Default*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmatNya sampai dengan selesainya penyusunan skripsi ini dengan judul, **“PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PERUSAHAAN LEASING ATAS TINDAKAN PENARIKAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2 (DUA) YANG BERADA DALAM PENGUASAAN NASABAH 18/PUU-XVII/2019”**

Adapun maksud dari penyusunan skripsi ini yaitu sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi Strata 1 (S1) Ilmu Hukum di Fakultas Hukum Universitas Buana Perjuangan Karawang.

Mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, sehingga dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit mendapat bantuan, petunjuk, serta saran – saran maupun arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. H. Dedi Mulyadi, S.E., M.M., Selaku Rektor Universitas Buana Perjuangan Karawang
2. Deny Guntara, S.E., M.H., Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Buana Perjuangan Karawang
3. Muhammad Garry Gagarin Akbar, S.H., M.H., Selaku Koordinator Program Studi Ilmu Hukum, selaku sekaligus Dosen Pembimbing I yang

telah meluangkan waktu dalam membimbing dan memberikan arahan serta masukkan kepada penulis dalam pembuatan Skripsi ini.

4. Farhan Asyhadi, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam membimbing dan memberikan arahan serta masukkan kepada penulis dalam pembuatan Skripsi ini.
5. Almarhumah. Irma Garwan, S.H., M.H., selaku Dosen Wali yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menempuh pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Hukum, Universitas Buana Perjuangan Karawang.
6. Zarisnov Arafat, S.H., M.H., selaku Koordinator Tugas Akhir Program Studi Ilmu Hukum Universitas Buana Perjuangan Karawang.
7. Seluruh Dosen Fakultas Hukum Universitas Buana Perjuangan Karawang, yang telah memberikan ilmu serta panutan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh staff karyawan dan jajaran nya di lingkungan Fakultas Hukum Universitas Buana Perjuangan Karawang.
9. Untuk Kedua orang tua tercinta Drs. Hermawan dan Dra.Sri Hartati, yang memberikan dorongan, semangat, dukungan moral dan material serta doa sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini dan semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan kebahagiaan dan kasih sayangnya.
10. Untuk seluruh sahabat dan keluarga seperjuangan Fakultas Hukum angkatan 2017 yang saling membantu dan mendukung satu sama lain hingga kita semua selesai hingga akhir.

11. Teman – teman Asep Priyatna, Muhammad Aditya, Yoki Pamungkas, Ahmad Regi Yunandar Deny Agustian, Moh. Ramli yang selalu menemani, membantu, dan memberikan segala bantuan dari awal hingga akhir.

12. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for all doing this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.*

Akhir kata penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bisa membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Karawang, 12 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan Pembimbing	ii
Halaman Lembar Pengesahan Skripsi.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi	ix
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	17
C. Tujuan Penelitian	17
D. Manfaat Penelitian	17
E. Kerangka Pemikiran	18
F. Metode Penelitian	23
G. Lokasi Penelitian	25
H. Sistematika Penelitian	25
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	27
A. Tinjauan Umum Tentang Jaminan Fidusia	27
B. Eksekusi Jaminan Fidusia	32

C. Dasar Hukum Jaminan Fidusia	35
D. Tinjauan Tentang Putusan Mahkamah Konstitusi	40
BAB III OBJEK PENELITIAN	46
A. Profil Mahkamah Konstitusi	46
B. Eksekusi Jaminan Fidusia Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 18/PUU-XII/2019.....	48
BAB IV PEMBAHASAN.....	61
A. Pelaksanaan Eksekusi Jaminan Fidusia yang telah Wanprestasi pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 18/PUU-XII/2019	61
B. Pengaturan yang diterapkan saat ini dalam pelaksanaan eksekusi wanprestasi fidusia pasca Mahkamah Konstitusi Nomor 18/PUU XVII/2019	71
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
Daftar Pustaka	